

## Tata cara pengambilan contoh uji agregat (ASTM D75/D75M-09, IDT)

© ASTM 2009 – All rights reserved

© BSN 2014 untuk kepentingan adopsi standar © ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

**BSN**

Gd. Manggala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)

[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	2
4 Arti dan kegunaan.....	2
5 Pengambilan contoh uji .....	3
6 Pengangkutan contoh uji .....	4
7 Kata kunci .....	4
Lampiran A (normatif) .....	6
Tabel 1 - Ukuran contoh uji.....	5

**SNI 6889:2014**

## **Prakata**

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Tata cara pengambilan contoh uji agregat” adalah revisi dari SNI 03-6889-2002, “Tata cara pengambilan contoh uji agregat”, merupakan hasil adopsi identik dari ASTM D75/D75M-09, *Standard Practice for Sampling Aggregates*. Alasan dilakukan revisi karena disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terkini.

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis 91-01/S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 03.1:2007 dan dibahas dalam rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2012 di Bandung oleh Subpanitia Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

Dalam acuan normatif ASTM D3665, *Practice for Random Sampling of Construction Materials*, telah diadopsi menjadi SNI 03-6868-2002, “Tata cara pengambilan contoh uji uji secara acak untuk bahan konstruksi”.

## Pendahuluan

Mutu agregat akan sangat berpengaruh terhadap konstruksi jalan untuk memastikan agregat yang dipergunakan dalam konstruksi memenuhi standar spesifikasi yang berlaku. Oleh karena itu diperlukan pengujian contoh agregat yang digunakan, termasuk tata cara pengambilan contoh uji agregat.

Standar ini menguraikan langkah-langkah penting dalam proses pengambilan contoh agregat yang akan diuji termasuk langkah penyelidikan pendahuluan, pengendalian produksi, pengendalian pelaksanaan lapangan dan penerimaan atau penolakan bahan.

Standar ini bermanfaat bagi teknisi laboratorium, perencana, pelaksana dan pengawas dalam melakukan pekerjaan perencanaan, rancangan campuran dan pengendalian mutu.